

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah macam atau jenis penelitian tertentu yang dipilih untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Saepudin, Malik, 2011:48). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan terhadap sekumpulan objek dalam jangka waktu tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian studi kasus atau disebut dengan CSR (*Case Study Research*). *Case Study Research* merupakan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan seseorang. Oleh karena itu dengan pendekatan dan strategi penelitian tersebut peneliti mencoba menggali secara langsung alasan orang tua melakukan penolakan imunisasi difteri pada anaknya.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Waktu yang digunakan penelitian untuk menyelesaikan studi kasus ini dalam rentang waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Agustus 2018. Peneliti melakukan pengambilan data pada bulan Juni-Juli 2018 selama 1-2 setiap pertemuan.

### 3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah partisipan yang beralamat di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Jarak rumah klien ke Puskesmas Pakis sekitar 2 km. Wawancara dilakukan di ruang tamu klien pada pukul 14.00. yang hadir saat wawancara adalah Ibu, Ayah dan nenek dari anak yang tidak di berikan imunisasi DPT. Partisipan mengontrak di rumah tersebut, di dalam ruang tamu terdapat sofa dan 1 kursi, di dalam rumahnya terdapat 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 3 kamar tidur, 1 kamar mandi dan 1 dapur. Terdapat perabotan elektronok di dalam rumah. Luas rumah sekitar 10x15 m. Keadaan rumah bersih, pencahayaan baik dan ventilasi yang memadai.

### 3.4 Subjek Penelitian

#### 3.4.1 Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability* sampling yaitu teknik pengambilan sample yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik *non probability* sampling ini dengan pendekatan *purposive* sampling. *Purposive* sampling merupakan pengambilan sample sumber data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Pelaksanaan pengambilan sampel secara *purposive* ini yaitu mula-mula peneliti memilih orang yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan sumber data yang lebih lengkap (sugiyono, 2011). Adapun karakteristik yang dijadikan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua yang melakukan penolakan terhadap imunisasi DPT

- b. Klien yang mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar
- c. Klien yang memiliki alamat lengkap dan jelas serta mudah ditemui.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti harus memahami konsep yang diteliti untuk melihat seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan (sugiyono, 2011)

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2008:111).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan kelengkapan informasi data.

### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara dialog antara peneliti dengan informan atau yang memberi informasi yang bertujuan untuk bertukar informasi, dan menghasilkan pemahaman yang lebih tinggi daripada yang di capai orang sendiri-sendiri. Menurut Nursalam, (2008) wawancara keperawatan memiliki tujuan yang spesifik yaitu pengumpulan dari satu set data yang spesifik dari keluarga pasien dan tau orang yang terdekat melalui percakapan (data subyektif) dan observasi (objektif) (dalam Widyanoro, 2013).

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan semi terstruktur. Pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini pendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber (Sugiyono, 2011).

Pertanyaan utama dalam penelitiann ini akan ditanyakan kepada partisipan yang terdiri dari Ibu (P1), pasien(P2), dan keluarga pasien(P3). Seluruh partisipan akan diwawancarai dalam waktu yang berbeda dan berdasarkan dengan pertanyaan yang telah dibuat dan tidak menutup kemungkinan akan memunculkan pertanyaan lebih mendalam dalam proses wawancara tersebut. Selanjutnya hasil dari wawancara akan divalidasi kepada masing-masing partisipan.

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Untuk uji keabsahan data penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber, dengan cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Bahri, 2010).

Sumber informasi diperoleh dari perawat, keluarga dan pasien. Dalam proses ini peneliti mengumpulkan data dan hasil wawancara terhadap (P1) Setelah subjek utama, ditambah hasil wawancara kepada (P2) dan (P3). Setelah data terkumpul, peneliti mencoba membandingkan data-data yang diperoleh dari ketiga pihak yang di wawancarai untuk mengetahui kebenaran dari yang di ucapkan oleh P1 dan untuk memvalidasi data-data yang didapatkan.

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *domain analisis*, tujuannnya adalah untuk mendapatkan gambaran yang bersifat umum dan relative. Metode ini meeprmudah peneliti dalam penyusunan data serta mempermudah dalam penentuan pokok bahasan (sugiono, 2009). Studi kasus yang di analisa adalah alasan orang tua melakukan penolakan pada imunisasi DPT.

### 3.8 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia (Hidayat, 2011). Etika penelitian adalah bentuk pertanggung jawaban peneliti terhadap penelitian keperawatan yang dilakukan. Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang penting karena penelitian keperawatan akan berhubungan langsung daengan manusia, maka etika harus benar-benar diperhatikan. Etika yang mendasari dilaksankannya penelitian terdiri dari *informed consent* (persetujuan sebelum melakukaan penelitian untuk dijadikan responden), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentiality* (kerahasiaan).

#### 3.8.1 Informed Concent (Persetujuan)

Informing adalah penyampaian idedan isi penting peneliti kepada calon subyek. Consent adalah peretujuan dari calon subjek untuk berperan serta dalam penelitian. Tujuan informed concent adalah agar responden mengerti maksud dari tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Beberapa yang harus ada di dalam informed concent adalah partisipan, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, kerahasiaan, dan lain-lain.

### **3.8.2 Anonymity (Tanpa Nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada responden untuk tidak memberikan atau mencantumkan identitas atau nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Nursalam, 2008 dalam Widyantoro, 2013)

### **3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Salah satu dasar etika keperawatan adalah kerahasiaan. Tujuan kerahasiaan ini adalah untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil dari penelitian, baik dari informasi maupun data yang telah dikumpulkan peneliti.



